

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN INVESTASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA ESG *QUALITY* 45 INDEKS IDXKEHATI

Fany Apriliawati¹, dan Shinta Ningtiyas Nazar²

Universitas Pamulang

Email : dosen00801@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variabel moderasi studi empiris pada indeks ESG Quality 45 IDXKEHATI. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode Purposive Sampling, dengan sampel yang diperoleh 34 (tiga puluh empat) perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel. Dengan pengolahan data menggunakan program SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Keputusan Investasi tidak memperkuat dan memperlemah hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Keputusan Investasi memperkuat hubungan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci *Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure and dividend policy on firm value with investment decisions as a moderating variable for empirical studies on the ESG Quality 45 index IDXKEHATI. The type of research used is quantitative. The sample selection was based on the purposive sampling method, with a sample of 34 (thirty four) companies. The data analysis technique used is panel data regression. With data processing using SPSS Version 26 program. The results showed that the capital structure had no effect on firm value. Dividend Policy has an effect on Firm Value. Meanwhile, investment decisions do not strengthen and weaken the relationship between capital structure and firm value. Investment Decisions strengthen the relationship of Dividend Policy to Firm Value.

Keywords: Capital Structure, Dividend Policy, Investment Decision, Value Company

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian Indonesia yang membaik setelah masa berhasil melalui masa Pandemi. Setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Tujuan perusahaan menjadi go public adalah memanfaatkan pasar modal untuk mendapatkan tambahan modal atau sebagai alternatif pembiayaan untuk operasional perusahaan (Suranto, dkk, 2017). Dengan adanya pasar modal, perusahaan dapat merefleksikan diri tentang kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaannya.

Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika kepemilikan perusahaan tersebut akan dijual. Karena nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan dan semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin berharga perusahaan tersebut bagi investor maupun calon investor. Nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan dan sebaliknya (Widyantari & Yadnya, 2017).

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal adalah tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Bentuk sinyal merupakan informasi yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilikinya. Sinyal dapat berupa informasi yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain (Primadani, 2013).

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Agency Theory atau teori keagenan menjelaskan tentang pemisahan antara fungsi pengelolaan (oleh manajer) dengan fungsi kepemilikan (oleh pemegang saham) dalam suatu perusahaan. Hubungan agensi seperti sebuah kontrak dimana satu orang atau lebih (principal) menggunakan orang lain (agent) untuk bekerja atas nama principal dimana termasuk mendelegasikan kewenangan kepada agent untuk membuat keputusan (Irawan & Kusuma, 2019).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menjadi komponen penting dalam penilaian perusahaan. Baik atau buruknya kualitas struktur modal dapat berdampak langsung pada nilai keuangan perusahaan (Setyawati, 2019). Struktur modal yang menunjukkan perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri dapat diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). DER dapat menunjukkan tingkat risiko pada suatu perusahaan. Semakin tinggi DER, maka akan semakin tinggi risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (Widyantari & Yadnya, 2017)

Kebijakan Dividen

Menurut (Ramadhan, 2018) dividen adalah pembagian sebagian laba perusahaan kepada para pemegang saham. Besarnya dividen ini dapat mempengaruhi harga saham. Jika dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi dan begitupun sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut juga rendah. Kemampuan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang besar, maka kemampuan membayar dividen juga besar. Kebijakan dividen sering kali menimbulkan konflik kepentingan antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak investor. Kebijakan dividen merupakan hal yang penting menyangkut apakah arus kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali oleh perusahaan.

Keputusan Investasi

Investasi adalah komitmen sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Pada dasarnya keseimbangan financing cost (biaya pendanaan) mendorong perusahaan yang mempunyai investasi besar cenderung mempunyai leverage yang tinggi.

Semakin besar kesempatan investasi semakin besar perusahaan menggunakan dana eksternal khususnya hutang. Keputusan investasi merupakan faktor penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham (Utami & Darmayanti, 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Agar dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik, maka pengelola keuangan harus membuat keputusan yang tepat (Suripto, S., & Sugiyanto, S., 2021). Nilai perusahaan adalah kondisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran kepercayaan publik terhadap perusahaan selama perusahaan didirikan sampai sekarang (Zahra, 2019). Nilai perusahaan adalah nilai yang mengukur tingkat kualitas perusahaan, dan juga nilai yang menggambarkan pentingnya perusahaan di mata pelanggan. Nilai suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai aset seperti surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Setyawan, 2015). Oleh karena itu, setiap perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran para pegemang saham yang tinggi juga (Pratiwi, 2017).

Pengaruh Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal dapat diukur menggunakan rasio Debt Equity Ratio (DER). Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik saham. Dalam teori pendekatan tradisional berpendapat akan adanya struktur modal yang optimal, bahwa setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (value of the firm) dan meminimalkan biaya modal (cost of capital) (Ayem & Nugroho, 2016). Para manager perusahaan dapat menggunakan utang sebagai sinyal yang lebih terpercaya untuk para investor dan hal ini merupakan salah satu maksud perusahaan untuk meningkatkan utang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa depan. Sehingga penggunaan hutang memberikan tanda positif dari suatu perusahaan yang dapat membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat di neraca perusahaan.

H1 : Diduga Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan ketentuan terkait ketetapan antara keuntungan perusahaan diberikan kepada pemilik saham dalam wujud dividen atau keuntungan yang ditahan berbentuk sebagai laba ditahan (Martini & Sunarto, 2018). Menurut (Sukirni, 2012) keputusan tersebut mengaitkan dua sisi yang memiliki hubungan yang mempunyai sifat berlainan, yaitu sisi pemilik saham dan sisi perusahaan. Keputusan pembayaran dividen adalah suatu keputusan yang begitu penting dalam suatu perusahaan. Dividen adalah salah satu hal utama yang menarik bagi pemegang saham. Investor yang mempunyai banyak saham di suatu perusahaan lebih mengharapkan pembagian dividennya (Kurniawan M. Z., 2020).

Hal ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya oleh (Handayani & Kurnianingsih, 2021) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi laba yang dibagikan kepada investor maka semakin tinggi nilai perusahaan, investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang membagikan labanya dalam bentuk dividen secara konsisten dan dalam jumlah yang besar, karena pembagian dividen merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan, jika banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan maka harga saham pun meningkat, sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

H2 : Diduga Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi memperkuat atau memperlemah hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan di dalam suatu perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan eksternal (Ayem & Nugroho, 2016). Struktur Modal dengan Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan karena ini merupakan salah satu strategi para pemegang saham untuk mengoptimalkan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut memberikan peluang para calon investor untuk melakukan investasi yang besar, sehingga memberikan terciptanya nilai perusahaan yang maksimal. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

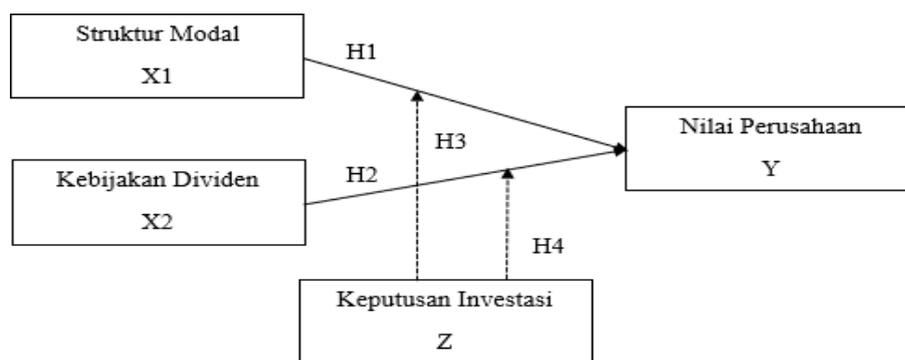
H3 : Diduga Keputusan Investasi memperkuat atau memperlemah hubungan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi memperkuat atau memperlemah hubungan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan yang penting dan harus di pertimbangkan dengan matang oleh manajemen perusahaan, karena kebijakan dividen akan melibatkan kepentingan saham dengan dividengya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Pada dasarnya kebijakan dividen akan menentukan berapa banyak laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemengan saham sebagai dividen dan berapa banyak laba yang akan ditahan untuk investasi. Keputusan untuk membagikan laba sebagai dividen atau menahan untuk diinvestasikan kembali masih menjadi keputusan yang mengundang kontroversi. Secara teoritis laba dibenarkan untuk diinvestasikan kembali jika

menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih dari biaya modal itu sendiri (Junaid & Mustafa, 2018). Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi untuk mencapai tujuan perusahaan salah satunya yaitu maksimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan.

H4 : Diduga Keputusan Investasi memperkuat atau memperlemah hubungan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Sujarweni (2015:49) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengambil data sekunder pada Indeks ESG Sector Leaders IDXKEHATI pada tahun 2021 dari Laporan Keuangan perusahaan yang diteliti. Dimana tujuan peneliti ini untuk mengetahui pengaruh Komite Audit, Audit Fee, dan Konsentrasi Pasar terhadap Persistensi Laba. Metode Analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis.

Varibel	Pengukuran Variabel	Skala Pengukuran
Nilai Perusahaan (Y) (Widyantari & Yadnya, 2017)	$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
Struktur Modal (X1) (Oktiwiati & Nurhayati, 2020)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Kebijakan Dividen (X2) (Nelwan & Tulung, 2018)	$DPR = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio
Keputusan Investasi (Z) (Nelwan & Tulung, 2018)	$PER = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio

HASIL

Dibawah ini merupakan hasil Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Koefisien Determinasi, Uji Parsial, Uji Simultan dan *Moderated Analysis Regression* yang bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Investasi sebagai variable moderasi.

Tabel 4.1
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.300		1.59144

a. Predictors: (constant) KD, SM...

b. Dependent Variable: NP

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 26 2022*

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2), *adjusted R square* adalah 0,300 yang mengandung artian bahwa pengaruh variabel bebas (strukturmodal dan kebijakan deviden) terhadap variabel terkait (nilai perusahaan) adalah sebesar 30% dansisnya dipengaruhi variabel lain.

Tabel 4.2
Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.546	.424		3.642	.001
	SM	-.226	.111	-.297	-2.038	.050
	KD	1.659E-10	.000	.518	3.554	.001

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 26 2022*

Pada variabel struktur modal mempunyai nilai sig 0,050 > 0,05 dan nilai koefisien regresi -2,038 < 1,696 yang berarti variabel struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada variabel kebijakan deviden mempunyai nilai sig 0,001 < 0,05 dan nilai koefisien regresi 3.554 > 1,696 yang berarti variabel kebijakan deviden berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.3
Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1	Regression	40.848	2	20.424	8.064	.002 ^b
	Residual	78.513	31	2.533		
	Total	119.361	33			

- a. Dependent Variable: NP
- b. Predictors: (constant) KD, SM...

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 26 2022*

Berdasarkan hasil Uji F diatas, menunjukkan bahwa nilai Fhitung diperoleh sebesar 8,064 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 34, jumlah variabel (k) = 3 dan taraf signifikan = 0,05 maka $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 34 - 4 = 30$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,32 sehingga $F_{hitung} (8,064) > F_{tabel} (3,32)$ dengan nilai signifikan $0,002 < \text{taraf signifikan } 0,05$. Dengan demikian maka Struktur Modal dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 4.4
Moderated Analysis Regression (MRA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Significance
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.235	.292		4.224	.000
	SMNP	-.008	.005	-.206	-1.810	.080
	KDNP	9.017E-12	.000	.776	6.798	.000

- a. Dependent Variable: NP

Sumber : Data diolah dengan *Eviews 26 2022*

Berdasarkan pada table diatas, diketahui nilai probabilitas dari uji interaksi variabel struktur modal dan keputusan investasi adalah sebesar 0,080 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi tidak memperkuat dan memperlemah hubungan antara Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan nilai probabilitas dari uji interaksi variabel Kebijakan Dividen dan Keputusan investiasialah sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan 0,05, hal ini dapat disimpulkan bahwa variable Keputusan Investasi memperkuat antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan keputusan investasi sebagai variable moderasi (studi empiris pada indeks ESG *quality* 45 IDXKEHATI). Berdasarkan hasil olahan data yang telah disajikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Untuk variabel keputusan investasi tidak memperkuat dan memperlemah hubungan struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan investasi memperkuat hubungan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan penelitian

Adapun keterbatasan yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Periode penelitian yang digunakan hanya 1 tahun pengamatan yaitu tahun 2021. (2) Perusahaan yang digunakan hanya 34 perusahaan. (3) Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian terdahulu, pada penelitian sebelumnya dominan memberikan hasil berpengaruhnya Struktur Modal terhadap nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan yaitu: 1. Untuk Penelitian selanjutnya disarankan menambah tahun pengamatan dalam objek penelitian agar sampel yang diperoleh semakin banyak dan hasil penelitian sejenis semakin baik. 2. Penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel berbeda yang diduga mempengaruhi Nilai perusahaan seperti Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan, dan lain lain. 3. Bagi peneliti selanjutnya menggunakan rumus terbaru untuk variabel dalam penelitian ini karena seiringbergantinya kebijakan, pengembangan teori dan berubahnya beberapa istilah akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alza & Utama . (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan, Kebijakan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga Vol. 3. No. 1 (2018) 396-415 Issn 2548-1401.*
- [2] Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Telah Go Public Dibei Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi, Vol. 4, No. 1, 12-25.*

- [3] Brigham, E., & Houston, J. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Darmayanti & Utami . (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 10, 2018: 5719-5747*.
- [4] Dewi, I. R., & Handayani, S. R. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 17, No.1, 1-9*.
- [5] Ghozali, I. (2017). *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang; Universitas Diponegoro
- [6] Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika (Teori, Bisnis, Dan Aplikasi Dengan E-Views 10)*; Universitas Diponegoro.
- [7] Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN.
- [8] Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Anlysis Journal, Vo. 4, No. 1, 1-19*.
- [9] Hermawan. (2018). Pengaruh Kebijakan Deviden, Growth Opportunity Pengaruh Kebijakan Deviden, Growth Opportunity Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Intervening. *Jurusan Akuntansi, Stie Perdana Mandiri E-Issn: 2502-5449*.
- [1] Hidayat, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. 1-19.
- [2] Ilhamsyah & Soekotjo . (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2, Febuari 2017 E-Issn : 2461-0593*.
- [3] Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara, Vol. 17, No. 1, 66-81*.
- [4] Junaid, A., & Mustafa. (2018). Efek Moderating Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Management, 9-21*.
- [5] Kinanti, S. A., & Nuzula, N. F. . (2017). Pengaruh Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Umur Dan Ukuran Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). . *Jurnal Administrasi Bisnis, 50(2) , 162-170*.
- [6] Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ 45. *Jurnal Ekonika, Vol. 5, No. 1, 113-122*.
- [7] Kurniawan, N., & Mawardi, W. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015). *Diponegoro Journal Of Management, Vo. 6, No.2 , 1-11*.
- [8] Lestari. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis, Vol. 2, 293-306*.

- [9] Martha, D. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen & Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita* 3(2) Juli 2018 (227-238).
- [10] Martini, T., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta IslamicindexPeriode 2014-2016. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, Vol. 1, No. 2*, 285-302.
- [11] Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 2*, 1-16.
- [12] Musabbihan & Purnawati. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modalsebagai Pemediiasi. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 1979-2009 Issn : 2302-8912*.
- [13] Nelwan, A., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar DiBei. *Jurnal Emba, Vol. 6, NO. 4*, 2878-2887.
- [14] Oktiwiati, E. D., & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 10, No. 2*, 196-209.
- [15] Patrisia dkk. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividenterhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, 8 (2) 2019: 73-82*.
- [16] Pratiwi, D. P. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya*.
- [17] Primadani, R. (2013). Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Penerbitan Obligasi Syariah Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 1(1)*.
- [18] Putra, A. N., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 7, 4044-4070*.
- [19] Rajagukguk dkk. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen Vol 3, (1), 2019, 77-90*.
- [20] Ramadhan, D. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Rak, Vol. 3, No. 1*, 66-73.
- [21] Rosharlianti, Z. (2018). Pengaruh Prudence Dan Family Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, Vol. 1, No.1* , 61-82.
- [22] Sari & Priyadi. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM), 5(10)*.
- [23] Sari dkk. (2013). Determinan Struktur Modal Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen / Volume 11 / Nomor 1 / Maret 2013*.

- [24] Sartini, L. P., & Purbawangsa, I. B. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vo. 8, No.2, 81-90.
- [25] Setyawan, B. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal*.
- [26] Setyawati, W. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 214-240.
- [27] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D Edisi 2*. Bandung; Alfabeta.
- [28] Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [29] Suranto dkk. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap. *Jurnal Emba Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1031 - 1040 Issn 2303-1174*.
- [30] Suropto, S., & Sugiyanto, S. (2021). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. . *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- [31] Tulung & Nelwan . (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan Dan Keputusan investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Emba Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 2878 – 2887*.
- [32] Utami, A. P., & Darmayanti, N. P. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 10, 5719-5747.
- [33] Widyantari, N. L., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 12 Issn : 2302-8912, 6383-6409.
- [34] Yuliani. (2013). Implikasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor . *Jurnal Hasil Riset Ilmu Sosial*, Vol. 4, No.2, 105-113.
- [35] Zahra, M. W. (2019). The Influence Of Managerial Ownership, Earnings Management, Intellectual Capital, And Tax Aggressiveness To Firm Value. . *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(1), 19-28